ARTIKEL

MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI MENGGUNAKAN MEDIA BERGAMBAR DAN BAHAN KERTAS BEKAS PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL ISLAM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

IMA ASWADAH

NPM : 13.1.01.11.0195

Dibimbing oleh :

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

2. Widi Wulansari., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: IMA ASWADAH
NPM	: 13.1.01.11.0195
Telepun/HP	: 0856 4573 3206
Alamat Surel (Email)	: farudahima@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Bergambar Dan Bahan Kertas Bekas Pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Islam Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. NIDN. 0729078402	Widi Wulansari., M.Pd. NIDN. 0724038803	Ima Aswadah NPM. 13.1.01.11.0195

MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI MENGGUNAKAN MEDIA BERGAMBAR DAN BAHAN KERTAS BEKAS PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU NURUL ISLAM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Ima Aswadah
13.1.01.11.0195
FKIP – PG PAUD
Email: farudahima@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya. M.Pd., M. Psi. dan Widi Wulansari M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran di TKIT Nurul Islam yang berkaitan dengan kreatifitas seni masih kurang optimal, hal tersebut tampak dalam pembelajaran di sentra seni dalam kegiatan kolase masih menggunakan media yang kurang menarik. Dalam hal ini diketahui berdasarkan evaluasi penilaian yang dilakukan oleh guru.

Permasalahan penelitian ini adalah "apakah menggunakan media bergambar dan bahan kertas bekas dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak kelompok B TKIT Nurul Islam Kecamatan Pare Kabupaten Kediri?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TKIT Nurul Islam. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi guru, lembar penilaian anak dan dokumentasi berupa foto kegiatan. Teknik penilaian yang digunakan berupa hasil karya.

Hasil penelitian ini adalah 1). Kemampuan kreativitas seni kelompok B TKIT Nurul Islam Kecamatan Pare Kabupaten Kediri belum optimal nilai ketuntasan sebesar 38,46% belum tuntas sebesar 61,54%. 2). Peneliti menggunakan tindakan untuk meningkatkan kreativitas dengan menggunakan media bergambar dan bahan kertas bekas sebanyak 3 siklus. Siklus I jumlah ketuntasan menjadi 46,16%, belum tuntas menjadi 53,84% sedangkan pada siklus II jumlah ketuntasan mencapai 61,53% belum tuntas menjadi 38,47%. 3), Hasil penelitian pada siklus III jumlah ketuntasan menjadi 84,51% belum tuntas hanya berjumlah 15,39%. 4). Kemampuan kreativitas seni pada anak setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan sebesar 46,05%. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah melalui kegiatan menggunakan media bergambar dan bahan kertas bekas dapat meningkatkan kreativitas anak, sehingga hipotesis dalam penelitian diterima.

Kata kunci: Kreativitas, Media bergambar, Bahan Kertas Bekas

I. LATAR BELAKANG

Hakikat anak usia dini adalah adalah individu yang unik serta memiliki pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas dan bahasa serta komunikasi yang khusus sesuai tahapan yang dilalui anak tersebut Sujiono (2013:6)

Perkembangan optimal selama masa usia dini memiliki dampak pada pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Para ahli psikolog perkembangan memandang bahwa masa ini merupakan masa yang sangat penting (*golden age*) yang hanya datang satu kali dan tidak dapat diulang Sujiono (2013:17).

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang mendasar dan sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya Sujiono (2013:42). Aspek yang dikembangkan pada usia dini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 147 tahun 2014 Pasal 5 tentang lingkup perkembangan anak usia dini adalah nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Aspek tersebut harus mendapatkan stimulasi yang intensif dan berkesinambungan. Salah satu potensi yang penting untuk dikembangkan pada usia dini adalah tentang wawasan dan rasa seni anak. Menurut Pamadhi (2010:1.8) seni bagi anak mempunyai peran yang sangat penting, seni bagi anak merupakan sarana bermain, karena didalam bermain anak-anak dapat membayangkan atau berimajinasi tentang kejadian yang akan datang, anak akan menampilkan bermacam-macam ide dan gagasan. Hal yang mendasari pendidikan seni adalah kreativitas. Menurut Gallagher (dalam Rahmawati dan Kurniati 2010:13) mengatakan bahwa "*Creativity is a mental process by which and individual creates new ideas or product. In fashion that is novel to him or her"* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.

Anak kreatif cenderung memiliki keasikan dalam beraktivitas. Dengan

demikian, kreativitas harus dipupuk sejak dini sehingga anak-anak kelak tidak hanya menjadi konsumen saja namun dapat melahirkan dan menciptakan karya seni yang bermakna dan bermanfaat. Hal yang sangat mendukung dalam pengembangan kreatifitas seni pada anak adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem dan proses pembelajan Kustiawan (2013:4) Media pembelajaran adalah semua media yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sehingga proses belajar terjadi Sumartini (2016:36). Penggunaan media yang sesuai dan menarik dapat menimbulkan ketertarikan anak untuk berkreasi. Pada kenyataanya yang terjadi di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Islam dalam kegiata kolase menggunakan media daun pisang kering belum optimal dari 13 anak hanya ada 3 anak yang mendapatkan nilai bintang empat, dan ada 3 anak yang mendapatkan nilai bintang tiga, sedangkan 2 anak yang mendapatkan nilai bintang dua dan ada 5 anak yang mendapat nilai bintang satu. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa hampir 61,54% anak kelompok B kurang berimajinasi dengan menggunakan daun pisang kering. Anak-anak secara umum tampaknya kurang dapat menggunakan media untuk berkreasi, sehingga peneliti menggunakan media yang lain untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak. Dalam hal ini peneliti menggunakan kertas bekas untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak selain mudah didapat dan dikreasikan oleh anak, kertas bekas dapat menjadi media untuk melestarikan budaya dalam masyarakat Suryani (2014:14).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Nurul Islam kecamatan pare kabupaten Kediri bersama kolaboratorSubyek penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 13 Anak . Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan Menggunakan instrument pengumpulan data berupa,, lembar penilaian anak, dan lembar observasi guru, dokumentasi berupa foto-foto

kegiatan dan menggunakan teknik penilaian berupa hasil karya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Persentase peningkatan Hasil kemampuan kreativitas seni dari pra tindakan sampai siklus III

Pelaksanaan siklus	Hasil Penilaian					
	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Belum Tuntas	Tuntas
Pra Tindakan	38,46%	15,38%	23,09%	23,07%	61,54%	38,46%
Siklus I	23,07%	30,76%	23,07%	23,10%	53,84%	46,16%
Siklus II	7,69 %	30,79%	46,15%	15,38%	38,47 %	61,53%
Siklus III	0	15,38%	30,79%	56,49%	15,39%	84,51%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 7,7% pada siklus I, 15,37% pada siklus II, 22,98% pada siklus III. Berdasarkan data tersebut menunjukkan ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Dengan demikian dinyatakan bahwa media bergambar dan bahan kertas bekas dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Keamatan Pare kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kustiawan, Usep. 2013. *Sumber dan media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Pamadhi, Hajar. 2010. *Seni Ketrampilan Anak*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.

Rachmawati, Yeni & Kurniati Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sujiono, Yuliani Nurani.2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.

Sumartini, Tini. 2016. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak- Kanak Kelompok Kompetensi F*, Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan.

Suryani, Reno. 2014. *Kreasi Kertas Bekas*, Yogyakarta: Arcitra.